E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: XXXX - XXXX
Halaman 271-275
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DI SD

Raja Hamidin[1]

[1]SD NEGERI 016 BANJAR LOPAK
KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
e-mail: rajahamidin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat belajar siswa kelas III Pada Bidang Studi Matematika di SD Negeri 016 Banjar Lopak Kecamatan Benai 2) Untuk mengetahui Penerapan model Project Based Learning (PJBL Pada Mata pelajaran Matematika dalam upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 016 Banjar Lopak Kecamatan Benai. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus penelitian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD N 016 Banjar Lopak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Riau yang berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas III Pada Bidang Studi Matematika di SD Negeri 016 Banjar Lopak Kecamatan Benai Pada Siklus I Minat Belajar Siswa termasuk dalam kriteria Sedang (41-60%). Pada siklus II ketuntasan Minat belajar siswa secara klasikal telah tercaMatematika yaitu termasuk dalam kriteria tinggi (61-80%). Penerapan model Project Based Learning (PJBL Pada Mata pelajaran Matematika dalam daat meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 016 Banjar Lopak Kecamatan Benai dengan semakin aktif dalam proses pembelajaran dan menghasilkan project sesuai yang diharapkan.

Kata kunci: *Model Project Based Learning, Minat Belajar Siswa*

LATAR BELAKANG

Pendidikan Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional khususnya bab II pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa , bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa., berakhlak mulia,sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Dengan demikian tugas pendidikan bukan

sekedar minangkatkan kecerdasan intelektual tetapi juga mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Az-Zumar ayat 9 berikut ini :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ اٰنَاۤءَ الَّيْلِ سَاجِدًا وَّقَاۤىِٕمًا يَّحْذَرُ الْاٰخِرَةَ وَيَرْجُوْا رَحْمَةَ رَبِّهٖۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَۗ اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ اُولُوا الْاَلْبَابِ

Artinya : (Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Az-Zumar ayat 9).

Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia apalagi dalam menghadapi era globalisasi (transportasi, informasi dan komunikasi) yang penuh dengan tantangan di butuhkan guru yang mampu mengelolah proses pembelajaran secara efektif dan inovatif. Untuk mewujudkannya diperlukan strategi dan model pembelajaran yang sedemikian rupa dan diharapkan mampu memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik sehingga tujuan pendidikan tercaMatematika .

Salah satu model pembelajaran yang cukup efektif digunakan adalah Project Based Learning.Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan nyata siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi, suasana yang kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, nyaman, menyenangkan agar peserta didik dapat berfikir secara optimal.

Model pembelajaran Project Based Learning ini merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Dari proses pembelajaran yang dilaksanakan diharapkan akan menghasilkan prestasi atau hasil belajar yang memuaskan, tetapi sebelum itu minat belajar merupakan salah satu aspek yang harus ditingkatkan terlebih dahulu. Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar. Secara etimologi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai "perhatian", kesukaan (kecenderungan) kepada sesuatu keinginan. Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi dikelas III SD Negeri 016 Banjar Lopak Kecamatan Benai minat belajar siswa sangat rendah dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, ketika guru menerangkan mereka terkesan cuek saja, saling bercerita dengan teman sebangkunya dan cenderung ribut dan ketika guru bertanya mereka tidak ada yang menjawab.

Melihat kondisi ini sangatlah cocok untuk menerapkan model pembelajaran PJBL sebagai solusi untuk membangkitkan minat belajar siswa karena model ini membuat siswa lebih aktif dan kreatif serta diminta untuk menghasilkan sesuatu dengan langkah awal mengajukan pertanyaan, mencari informasi dan menginterprestasi informasi yang mereka lihat, dengar atau baca. Membuat rencana penelitian, mencatat temuan, berdebat, berdiskusi dan pemecahan masalah. Bekerja untuk menampilkan dan mengkonstruksikan informasi secara mandiri. Berbagi pengetahuan dengan orang lain , bekerja sama untuk mencaMatematika tujuan dan mengakui bahwa setiap orang memiliki keterampilan tertentu. Menampilkan semua diposisi intelektual dan sosial untuk menyelesaikan masalah yang nyata. Dengan langkah-langkah ini akan mampu membuat siswa lebih aktif dan berperan maksimal dalam proses pembelajaran, apalagi ditambah belajar sambil menghasilkan sesuatu tentu model ini begitu diminati oleh anak sekolah dasar yang hobinya bermain sambil belajar.

Dari latar belakang diatas serta banyaknya permasalahan yang di temui membuat peneliti tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III dengan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning di SD Negeri 016 Banjar Lopak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat hasil peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model Project Based Learning (PJBL). Masing-masing siklus dengan tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru Matematika kelas III SD Negeri 016 Banjar Lopak, berikut ini adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus. Apabila peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I, maka peneliti dan guru berkolaborasi menentukan rancangan tindakan berikut pada siklus II, maka peneliti dan guru berkolaborasi melanjutkan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti pada siklus I. Jika telah selesai pelaksanaan pada siklus II, apabila peneliti belum merasa puas untuk perbaikan dan peningkatan atas tindakan tersebut, peneliti dapat melanjutkan penelitian kedalam siklus III, yang cara pelaksanaanya sama siklus sebelumnya. Tidak ada ketentuan atau ketetapan beberapa siklus yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PJBLI memiliki dampak positif terhadap peningkatan Minat belajar Matematika siswa kelas III. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disamMatematika kan guru (ketuntasan hasil belajar meningkat dari sklus I dan II) yaitu masing-masing sebesar 50%, sehingga dapat dianalisis bahwa ketuntasan klasikal Minat Belajar Siswa termasuk dalam kriteria Sedang (41-60%). Pada siklus II

ketuntasan Minat belajar siswa secara klasikal telah tercapai yaitu termasuk dalam kriteria tinggi (61-80%).

Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses model PJBL dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran agama islam pada pokok bahasan sifat-sifat bilangan cacah (teknik penjumlahan dengan tanpa menyimpan)yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langah-langkah model PJBL dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKPD/ menemukan konsep, menjelaskan/melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana persentase untuk aktivitas di atas cukup besar. Dan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III dengan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning di berhasil sebagai sebuah upaya peningkatan Minat belajar siswa kelas III di SD Negeri 016 Banjar Lopak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

SIMPULAN

Uraian Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu minat belajar siswa kelas III Pada Bidang Studi Matematika di SD Negeri 016 Banjar Lopak Kecamatan Benai Pada Siklus I Minat Belajar Siswa termasuk dalam kriteria Sedang (41-60%). Pada siklus II ketuntasan Minat belajar siswa secara klasikal telah tercaMatematika yaitu termasuk dalam kriteria tinggi (61-80%). Penerapan model Project Based Learning (PJBL Pada Mata pelajaran Matematika dalam daat meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 016 Banjar LopakKecamatan Benai dengan semakin aktif dalam proses pembelajaran dan menghasilkan project sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI dan SDLB. Jakarta: Depdiknas.

Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan dengan Menggunakan SPSS (Yogyakarta:STAIN Po Press, 2012)

Aqib Zainal dan Ari Murtadlo, Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif (Bandung : Sarana Tutorial Nurani , 2016)

Abidin Zaenal, “Prinsip-Prinsip Pembelajaran”, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016,Cet. Ke-2)

Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2019).

Aqib Zainal, Model-Model, Media Dan Pembelajaran Kontekstual (InIIIatif), (Bandung : CV Yrama Widya, 2019)

Harianto, Perencanaan Pengajaran (Jakarta : Rineka Cipta , 2008)

Made Wena, Strategi Pembelajaran Inovatif , Kontemporer (Jakarta : Bumi Aksara. 2019)

Purwanto, Muchlas Samani, Nanik Estidarsani, “ Pembelajaran Pengelasan

Las Busur Listrik Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa”. Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori Dan Praktek, Vol. 3no 2 (31 Agustus 2019)

Rusman, Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru (Bandung :PT. raja grafindo, 2011 cet ke-3)

Sanjaya Wina, Strategi Pembelajaran. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2019)

Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D(Bandung : Alfabeta, CV)

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2019)

Sutrisno Hadi, Metodelogi Research, jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013),

Syah Muhibbin, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), cet. Ke-18

Tafsir Ahmad, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam (Bandung : Rosda Karya, 2019

W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016)

UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 Ayat 1,(Jakarta : Sinargrafika ,2005)